

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS
NURUL HUDA BANTUR MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Fajriyatul Hurriyah

NIM. 15130046



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MTS NURUL
HUDA BANTUR MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh :

Fajriyatul Hurriyah

NIM. 15130046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MTS NURUL HUDA
BANTUR MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Fajriyatul Hurriyah

NIM. 15130046

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muh. Yunus, M.si
NIP. 196903241446031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MTS NURUL HUDA BANTUR
MALANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Fajriyatul Hurriyah (15130046)


Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Yhudi Firdiansyah M.Pd
NIP. 19890426201802011128

: 

Sekretaris Sidang
Drs. Muh. Yunus, M.si
NIP. 196903241446031002

: 

Pembimbing
Drs. Muh. Yunus, M.si
NIP. 196903241446031002

: 

Penguji Utama
Dr. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012000

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Drs. Muh. Yunus, M.si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fajriyatul Hurriyah

Malang, 10 Juni 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajriyatul Hurriyah

NIM : 15130046

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Muh. Yunus, M.si
NIP.196903241446031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

A 7000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '7000', and 'METERA TEMPEL'. The serial number '80741XJ483492300' is visible at the bottom of the stamp.

Fajriyatul Hurriyah

NIM. 15130046

MOTTO

“Pendidikan memang tidak menjamin kesuksesan tapi tanpa pendidikan kehidupan menjadi sulit”

(Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, Sholawat serta salam semata tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Yang tercinta dan tersayang Bapak Munif dan Ibu Rodyah beserta saudariku Faizatud Daroini dan Farihatu Rohmah yang sudah memberi dukungan secara finansial maupun emosional. Terimakasih sudah sabar dalam menunggu dan menemani perjalanan pendidikanku dengan segala curahan kasih sayang kalian.

Terimakasih kepada dosen-dosen matakuliah, terutama kepada Dosen Wali Bapak Dr. H. M. In'am Esha, M.Ag dan Dosen Pembimbing Bapak Drs. Muh. Yunus, M.si .Yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal masuk kampus hingga saat ini.

Terimakasih Kepada Almagfurlah KH. Achmad Zamachsyari dan Ibu Nyai Hj. Shofiyatul Muawwanah, serta abah H. Yahya Ja'far dan ibu Hj. Syafiiyah Fatah, tanpa barokah beliau sekalian saya tidak akan seperti ini.

Kepada teman-teman jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 yang telah banyak membantu memberikan pemikiran dan semangat selama penelitian, terimakasih dan mohon maaf jika selama penelitian banyak kesalahan dari saya.

Sahabat-sahabat yang telah mendukung: ula ayu kholila dan kamalia, terimakasih sudah mau membantu dalam mengerjakan skripsi .

Teruntuk Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan peran semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Drs. Muh. Yunus, M.si selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan IPS yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan pengetahuan kepada penulis.
6. Semua teman-teman seperjuangan jurusan IPS angkatan 2015, khususnya kelas P.IPS-B dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis, penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan ke depan. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 10 juni 2022

Penulis,

FAJRIYATUL HURRIYAH

NIM. 15130046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3. 1 Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi (X1).....	32
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X2).....	33
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Siswa.....	35
Tabel 3. 6 Kategorisasi Variabel.....	36
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi	42
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	43
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastistias Glejser.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Deternasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4. 1 Uji Normalitas P-Plot.....	46
Gambar 4. 2 Uji heteroskedastisitas scatterplot.....	49
Gambar 4. 3 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial (Uji t) X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Angket Penelitian.....	70
LAMPIRAN II	Data Mentah Uji Validitas Instrumen.....	73
LAMPIRAN III	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	86
LAMPIRAN IV	Analisis Data	98
LAMPIRAN V	Analisis Kuesioner	102
LAMPIRAN VI	Biodata Penulis	108

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	11
I. Sistem Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Kondisi Sosial Ekonomi orang tua.....	14

a.	Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi orang tua	14
b.	Klasifikasi jenis kondisi sosial ekonomi keluarga.....	16
1)	Tingkat pendidikan orang tua	16
2.	Motivasi Belajar	17
a.	Pengertian Motivasi Belajar.....	17
b.	Fungsi Motivasi	19
7)	Ciri-ciri Membangkitkan Motivasi	20
8)	Cara Membangkitkan Motivasi	21
3.	Hasil Belajar	22
a.	Pengertian Hasil Belajar	22
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
B.	Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
A.	Lokasi Penelitian.....	25
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
C.	Variabel Penelitian	26
D.	Populasi dan Sampel	27
E.	Data dan Sumber Data	28
1.	Data primer.....	28
2.	Data sekunder	28
F.	Instrumen Penelitian.....	28
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.	Angket atau kuisisioner.....	30
2.	Observasi	30
H.	Uji Validasi dan Reabilitas.....	30
1.	Uji Validitas	30

2. Uji Realibilitas.....	34
3. Analisis Data	35
4. Analisis Deskriptif.....	35
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
6. Uji Hipotesis.....	38
I. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambar Umum Lembaga.....	40
1. Visi dan Misi MTs Nurul Huda Bantur.....	40
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
1. Deskripsi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi.....	41
2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar	43
3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar	44
C. Pengujian Hipotesis.....	45
1. Uji Persyaratan Analisis	45
2. Uji Hipotesis.....	51
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.	58
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.....	60
C. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.	62
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRAN I	70
LAMPIRAN II	73
LAMPIRAN III.....	86
LAMPIRAN IV.....	98
LAMPIRAN V	102
LAMPIRAN VI.....	109

ABSTRAK

Fajriyatul, Hurriyah, 2022. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Huda Bantur Malang. Skripsi.* Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Drs. Muh, Yunus, M.si

Kata Kunci : Kondisi Ekonomi Oranga Tua, Motivasi Belajar dan Hasil belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar siswa, adapun dalam penelitian ini terdapat dua faktor eksternal antara lain kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

Tujuan penelitian ini untuk : (1) mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur, (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur. (3) mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas di MTs Nurul Huda Bantur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasi yang dilakukan di MTs Nurul Huda Bantur. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 147 siswa. Adapun teknik pengumpulan data untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar menggunakan angket, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur. (2) Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Mts Nurul Huda Bantur. (3) Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur.

ABSTRACT

Fajriyatul, Hurriyah, 2022. *The Influence of Parents' Socio-Economic Conditions and Learning Motivation Toward Students' Learning Outcomes at MTs Nurul Huda Bantur Malang*. Undergraduate Thesis. Social Sciences Education Department, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Drs. Muh, Yunus, M.si

Keywords : Parent's Economic Condition, Learning Motivation, and Learning Outcomes

The learning outcome is a process to determine the score of students' learning through assessment activities or measurement of learning outcomes. Learning outcomes can be influenced by two factors, internal and external factors. The internal factors are factors that come from the students themselves, while external factors are influences that come from outside the students. In this study, there are two external factors, which are the socio-economic conditions of parents and learning motivation.

The aims of this study are to (1) determine the effect of socio-economic conditions on students' learning outcomes at MTs Nurul Huda Bantur, (2) determine the effect of learning motivation on students' learning outcomes at MTs Nurul Huda Bantur, and (3) determine the effect of socio-economic conditions and motivation on students' learning outcomes at MTs Nurul Huda Bantur.

This study is quantitative-correlational research conducted at MTs Nurul Huda Bantur. The sample is 147 students. The questionnaire is used to collect the data about parents' socioeconomic conditions and students' learning motivation, while the mid-semester exam scores are used to obtain the learning outcomes data.

The result of the study shows that (1) There is a positive significant influence of socio-economic conditions on student learning outcomes in social studies subjects at MTs Nurul Huda Bantur, (2) There is a positive significant effect of learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects at Mts Nurul Huda Bantur, and (3) There is a positive significant effect of socio-economic conditions and learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects at MTs Nurul Huda Bantur.

ملخص البحث

فجرية، الحرية، 2022. تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للأباء ودافع التعليم على نتائج تعليم الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج. البحث الجامعي. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور محمد يونس الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الحالة الاقتصادية للأباء ودافع التعليم ونتائج التعلم

نتائج التعليم هي عملية لتحديد قيمة تعلم الطلاب بأنشطة التقييم أو قياس نتائج التعليم. يمكن أن تتأثر نتائج التعلم بعاملين ، كلا من العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. العوامل الداخلية هي العوامل التي تأتي من الطلاب أنفسهم وأما العوامل الخارجية هي التأثيرات التي تأتي من خارج الطلاب وفي هذا البحث هناك عاملان خارجيان وهما الحالة الاجتماعية والاقتصادية للأباء ودوافع التعليم.

أهداف هذا البحث هي: (1) تحديد تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج. (2) تحديد تأثير دوافع التعليم على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج. (3) تحديد تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للأباء ودافع التعليم على نتائج تعليم الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج.

استخدم هذا البحث نهجًا كميًا لنوع الارتباط الذي يجرأ في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج. وبلغت العينة المأخوذة في هذا البحث 147 طالبًا. كانت تقنية جمع البيانات باستخدام الاستبيانات و التوثيق للحصول على متغير مخرجات التعلم من درجات امتحان منتصف الفصل الدراسي.

نتيجة البحث: (1) هناك تأثير إيجابي كبير بين الحالة الاجتماعية والاقتصادية للأباء على نتائج تعليم الطلاب في درس العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج. (2) هناك تأثير إيجابي كبير بين دوافع التعليم على نتائج تعليم الطلاب في درس العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج. (3) هناك تأثير إيجابي كبير بين الحالة الاجتماعية والاقتصادية ودوافع التعليم على نتائج تعليم الطلاب في درس العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور هدى بانتور مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Bagi manusia pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbesar penemuan dari diri kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Keberhasilan proses belajar seseorang tidak mutlak bergantung di sekolah. Keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan juga ikut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluargalah anak pertama-tama mendapatkan pengaruh sadar.

Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan menyatakannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat m enentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

¹ Uu. Sisiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), Hlm 3

Selain relasi antar keluarga yang harmonis dan cara orang tua dalam mendidik anak, keadaan sosial ekonomi keluarga juga ikut menentukan prestasi belajar anak. Keluarga yang berkondisi ekonomi yang baik akan mampu menyediakan fasilitas yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Hal ini akan lebih tampak berbeda perkembangan pendidikan bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik.

Tingkat prestasi yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi ekonomi orang tua. Menurut Slameto,² menjelaskan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, buku-buku.

Selain itu adanya dorongan motivasi belajar siswa juga sangat perlu, motivasi itu sendiri bisa bersumber dari keluarga atau lebih tepatnya kedua orang tua siswa tersebut, karena orang tua lah yang mengerti tentang kondisi psikologis siswa itu dan mengetahui kebutuhan dari siswa tersebut. Sudirman mengungkapkan bahwa “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam pembuahan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Seseorang juga harus mempunyai motivasi belajar dalam dirinya agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan.³

MTs Nurul Huda Bantur yang menjadi lokasi penelitian mempunyai karakteristik kondisi sosial ekonomi keluarga yang bisa dikatakan menengah

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

³ Ibid. Hlm 75

kebawah. Orang tua dari siswa sebagian besar sebagai petani. Kondisi orang tua yang sedemikian rupa tetapi tidak membuat siswa patah semangat untuk belajar. Di MTs Nurul Huda Bantur masih ada orang tua yang menyekolakan anaknya bukan karena adanya pendekatan, atau dorongan yang kuat kepada anak, orang tua hanya menitipkan anaknya pada sekolah dan menyerahkan kepada sekolah. Sedangkan kebutuhan anak dalam sekolah tidak lain juga membutuhkan peran dari orang tua seperti pembelian buku pelajaran, media pembelajaran sebagai pembantu siswa dalam belajar. Akan tetapi ada sebagian orang tua yang bekerja semata-mata untuk kepentingan pendidikan anaknya.

MTs Nurul Huda Bantur Malang dimana sekolah ini menampung siswa siswi dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi tersebut dapat mempengaruhi pola pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang?

2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang?
3. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas di MTs Nurul Huda Bantur Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang?
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang?
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas di MTs Nurul Huda Bantur Malang?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian pada masa yang akan datang dan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih selektif dalam memilih teman bermain dan meningkatkan minat belajar.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah agar mampu mengambil langkah yang tepat untuk mendisiplinkan siswanya dan lebih mengawasi pergaulan siswanya agar dampak negatif tidak muncul.

c. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini di harapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana gambaran pergaulan teman sebaya dalam pengaruhnya terhadap minat belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah dugaan, asumsi, ide, atau keyakinan tentang suatu fenomena, hubungan atau situasi, atau tentang realita yang belum diketahui kebenarannya. Hipotesis dirumuskan untuk memberikan kejelasan dan fokus terhadap suatu masalah penelitian yang absah tanpa menyodorkan satupun hipotesis secara eksplisit.⁴

Dalam pengujian hipotesis secara statistika, hipotesis penelitian pada umumnya diletakkan sebagai hipotesis nil (H_0) yang bisa berbentuk hipotesis tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan hipotesis alteratif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Abuzar Asra, dkk. *Metode Penelitian Survei* (Bogor: Penerbit In Media, 2006), hlm. 53

Ho:

1. Kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.
2. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.
3. Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Ha:

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup digunakan untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas, yakni kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi dan 1 variabel terikat yakni hasil belajar. Kemudian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam indikator berdasarkan teori para ahli. Penelitian ini difokuskan untuk siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bantur Malang.

G. Originalitas Penelitian

Di dalam originalitas penelitian ini akan memaparkan mengenai hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai rujukan pembuatan penelitian dan sebagai pembanding untuk menentukan dan menemukan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti sekarang. Tujuannya untuk menghindari plagiat atau pengulangan terhadap gaya penulisan yang sama. Maka berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfikholisna, skripsi tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Intensitas Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X dan XI Islam Kalipare Malang”. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan sttus sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas , analisa regresi linier berganda dengan uji t dan uji f. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X dan kelas XI semester II dengan jumlah 68 siswa. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari intensitas belajar terhadap hasil belajar siswaa, ada pengaruh dari sttus sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, dan yang terakhir ada pengaruh positif signifikan dari

intensitas belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar kelas X dan XI mata pelajaran IPS SMK Islam Kalipare Malang.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Kholdazia, skripsi tahun 2015, dengan judul “pengaruh motivasi dan kondisi social ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Roudhatul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang”. Tujuan dilakukan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan responden 60 siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua.⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Addib Qonumi, skripsi tahun 2015, dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Bojonegoro”. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi, menggunakan instrumen angket dengan jumlah responden 37 siswa. Dalam

⁵ Alfikholisna, “Pengaruh Intensitas Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X dan XI Islam Kalipare Malang”(UIN Malang, 2018)

⁶ Ririn Kholdazia, “Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang” (UIN Malang, 2015)

penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi yang baik akan mempengaruhi kemandirian dan prestasi belajar yang baik pula.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadian Ro'id Hisyam, 2018, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMAN 01 Bawang Kabupaten Banjar Negara. Tujuan dilakukan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian *Ex-post facto* dengan responden 120 siswa. Hasil penelitian Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilia, 2021, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Turen. Tujuan dilakukan penelitian tersebut untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, menggunakan populasi sebanyak 25 siswa. Hasil penelitian tidak terdapat pengaruh antara variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar.

⁷ Ahmad Addib Qonumi, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Bojonegoro”(UIN Malang, 2015)

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Alfikholisna, 2018, Pengaruh Intensitas Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X dan XI Islam Kalipare Malang.	Kondisi sosial ekonomi orang tua Materi pelajaran yang diteliti mata pelajaran IPS	Tempat dan alamat penelitian yang berbeda	Penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada besarnya Pengaruh Antara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dengan objek penelitian sebanyak 25 siswa. Dengan menggunakan metode kuantitatif
2	Ririn Kholdazia, 2015, Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Roudhatul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang.	Motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar	Tempat dan alamat penelitian yang berbeda	Peneliti lebih memfokuskan tentang pengaruh motivasi orang tua dalam mencapai hasil belajar anak dan dalam kondisi ekonomi dijelaskan Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua Pada penelitian tersebut ada 60 koresponden.

3	Ahmad Addib Qonumi, 2015, Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 di MAN 1 Bojonegoro.	Kondisi sosial ekonomi	Perbedaan penelitian ini yaitu selain hasil juga kemandirian	Hasil penelitian yaitu ada pengaruh positif signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi dan kemandirian siswa.
4.	Fadian Ro'id Hisyam, 2018, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMAN 01 Bawang Kabupaten Banjar Negara.	Kondisi Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar	Jenjang sekolah objek penelitian, menggunakan empat variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar	Hasil Penelitian variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
5.	Eka Aprilia, 2021, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Turen	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.	Variabel terikat menggunakan hasil belajar	Hasil penelitian tidak terdapat pengaruh antara variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahamandalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis memberian penegasan istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud adalah keadaan dimana sosial ekonomi yang ada mengenai tingkat kedudukan seseorang di masyarakat serta usaha dalam rangka menciptakan barang maupun jasa, demi terpenuhinya kebutuhan seseorang baik itu kebutuhan rohani maupun jasmani. Maksud dari kondisi sosial ekonomi disini adalah hal-hal yang berkaitan dengan penghasilan orang tua, kondisi ekonomi orang tua, pendidikan dan pekerjaan orang tua.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam pembuahan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar

I. Sistem Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dan peneliti memahami penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Bab I pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan kajian pustaka yang menjabarkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validasi dan reliabilitas, prosedur penelitian dan analisa data.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bab ini berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan kajian penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan kajian penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab VI Penutup

Pada bab terakhir dari skripsi akan dimuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kondisi Sosial Ekonomi orang tua

a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi orang tua

Kondisi Sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya, dan cara orang tua mendidikan anaknya besar pengaruhnya. Menurut Abu Ahmadi keluarga adalah lingkungan sosial yang pertama dikenalkan kepada anak, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak itu mengenal kehidupan sosial yang pertama didalam lingkungan keluarga.⁸

Kondisi sttus sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan menyatakannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil

⁸ Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan.(Jakarta:Rineka Cipta, 1991) hlm.87

tidaknya anak dalam menjalin proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga kaya, ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.⁹

Pendapat para ahli mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua:

- 1) Abdulsyani, sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi.¹⁰
- 2) Slameto, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa-siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain.¹¹
- 3) Soejono Soekanto, sosial ekonomi ialah posisi seseorang di dalam lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan orang lain yang didasarkan atas lingkungan pergaulan, prestasi, hak-hak serta kewajiban dalam hubungan sumber daya.¹²

Dapat disimpulkan kondisi sosial ekonomi orang tua ialah suatu kondisi dalam suatu lingkungan dimasyarakat yang didasarkan oleh

⁹ Sobur, alex. Psikologi Umum. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003). Hlm 245.

¹⁰ Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm90

¹¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010) hlm 63

¹² Soekanto, Soerjono . *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

beberapa indikator yakni pendapatan, pendidikan ataupun pekerjaan yang tergolong dalam kelas-kelas tertentu.

b. Klasifikasi jenis kondisi sosial ekonomi keluarga

1) Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diperoleh ayah dan ibu atau wali. Bagaimana gambaran anak dari keluarga dengan anak dari keluarga yang tidak berpendidikan.

2) Pekerjaan orang tua

Pekerjaan disini diartikan sebagai mata pencaharian orang tua siswa, mata pencaharian dan adanya keinginan untuk hidup lebih baik. Mata pencaharian yang dilakukan dan dimiliki seseorang bermacam-macam yang pada umumnya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

3) Pendapatan orang tua

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Besarnya pendapatan orang bentuk lain yang lainnya sama dengan nilai dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukan.

4) Jumlah tanggungan dalam keluarga

Menurut Gerungan mengatakan: proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut: pertama adalah ekonomi orang tua yang banyak membangun perkembangan dan pendidikan anak. Sebuah yang memiliki tanggungan yang banyak

mempengaruhi prestasi belajar bila mana ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah dan struktur keluarga yang kurang dan kondisi anak dan sebaliknya.¹³

5) **Kondisi sosial dalam masyarakat**

Dalam kehidupan masyarakat dapat dijumpai golongan-golongan tertentu, yang dapat menunjukkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yaitu golongan-golongan menurut umur dan kelamin serta golongan-golongan menurut keturunan. Menurut sajogyo:¹⁴ di antara golongan-golongan fungsional. Diantaranya: 1) pemerintah, 2) organisasi-organisasi keamanan, 3) pegawai-pegawai lain, 4) para pengantar agama, 5) para guru, 6) para pengusaha, 7) para petani, 8) kaum buruh, 9) para sesepuh, 10) golongan mudah.

6) **Kepemilikan harta/barang-barang modern**

Terdapat unsur lain selain diatas yang dapat menentukan kondisi sosial dalam masyarakat yaitu kepemilikan harta benda/barang-barang modern. Dalam hal ini kondisi sosial didukung oleh kebudayaan yang universal yaitu perlengkapan hidup manusia.

2. **Motivasi Belajar**

a. **Pengertian Motivasi Belajar**

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu

¹³ Geruhan, W.A. *Psikologi Sosial*. (Bandung: Refika aditama 2000), hlm 188.

¹⁴ Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. *Sosial Pedesaan Jilid 1*. (Bogor: Gajah Mada University Press 1985), hlm 143.

demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi interm (kesiap siagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan saat dirasakan atau mendesak.¹⁵

Sudirman mengungkapkan bahwa “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam pembuahan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Seseorang juga harus mempunyai motivasi belajar dalam dirinya agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan.¹⁶

Menurut Mc. Donald motivasi adalah Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁷ Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menangkut perubahan energi manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan rasa “*felling*” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

¹⁵ Sadirman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 73.

¹⁶ Ibid. Hlm 75

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 158

- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Karena motivasi muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya arena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain yaitu tujuan yang menyangkut pada kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan kejiwaan, perasaan dan juga emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.¹⁸

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut sudirman fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁹

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 73-74

¹⁹ Sadirman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo,2011), hlm.85

Menurut Omar Hamalik dijelaskan bahwa motivasi belajar adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atas suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengaruh, yang berarti mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari penjelasan fungsi-fungsi diatas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

7) Ciri-ciri Membangkitkan Motivasi

Motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Berikut adalah ciri-ciri motivasi belajar yang diungkapkan oleh Slameto adalah sebagai berikut:²¹

- a) Tekun menghadapi tugas (suka belajar keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui
- d) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan

²⁰ Omar hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008)

²¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)
Hlm 160

- e) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Senang dan rajin penuh semangat
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah.

8) Cara Membangkitkan Motivasi

Menurut Gage & Berlier²² menyarankan sejumlah cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a) Menggunakan kata pujian seperti “bagus”, “baik” yang diucapkan segera setelah siswa melakukan tingkah laku yang diinginkan merupakan pembangkit motivasi yang besar.
- b) Menggunakan tes dan nilai secara bijak
- c) Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginan untuk mengadakan eksplorasi
- d) Merangsang hasrat siswa dengan sedikit jalan memberikan kepada siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha untuk belajar
- e) Menggunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh agar siswa lebih mudah untuk memahaminya
- f) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa, agar siswa lebih terlibat dalam pembelajaran
- g) Meminta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya

²²Ibid. Slameto, hlm 179-181

- h) Pergunakan simulasi permainan; hal ini akan memotivasi siswa, meningkatkan interaksi, menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi kehidupan sebenarnya, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar
- i) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan; kadang-kadang agar diterima oleh teman-temannya, siswa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh pengajar.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.²³

Belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²⁴

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar²⁵

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu;

- 1) Faktor internal

²³ Nana sudjana. "penilaian hasil proses belajar mengajar".(Bandung:Remaja Roesdakarya. 2001)

²⁴ Omar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm 27.

²⁵ Muhibbin syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 132-139

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu di jaga dengan cara: makanan/minumam bergizi

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu: lingkungan sosial, meliputi: keluarga, teman, guru, masyarakat. Lingkungan non sosial meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca).

3) Faktor pendekatan belajar

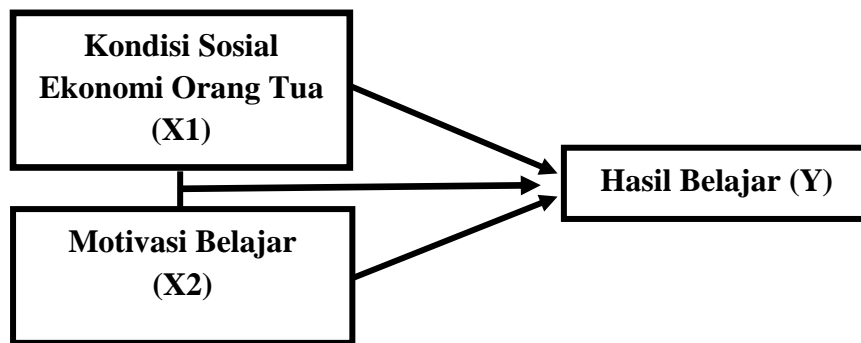
Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar sangat memmpengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa semakin baik hasil hasil yang di peroleh.

B. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka, peneliti menjabarkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar adalah variabel bebas yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi hasil belajar sebagai variabel terikatnya. Dimana secara parsial kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar serta motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Serta secara bersama atau simultan kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan landasan teori di atas dapat digambarkan model konseptual penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir



Keterangan:

H1: Kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) berpengaruh pada hasil belajar (Y)

H2: Motivasi belajar (X2) berpengaruh pada hasil belajar (Y)

H3: Kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) dan Motivasi belajar (X2)

berpengaruh pada hasil belajar (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian ini di MTs Nurul Huda Batur Kabupaten Malang, yang berlokasi di Dusun Durmo RT.58 RW.12, desa Bantur, kecamatan Bantur, Kabupaten Malang

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur. Ada tiga variabel yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Untuk mengembangkan butir-butir pernyataan, sehingga penelitian peneliti mengembangkan setiap indikator-indikator dalam variabel tersebut, kemudian diwujudkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setelah memperoleh data, dianalisis menggunakan program statistik berupa SPSS.

Jenis pendekatan ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²⁶

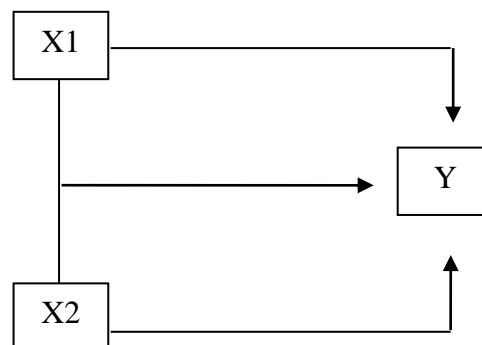
Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kolerasional, dimana peneliti mengukur dua variabel atau lebih

²⁶ Dr. Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37

dan menilai hubungan statistik (kolerasi). Penelitian kolerasi atau kolerasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat memanipulasi variabel.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua yang disimbolkan dengan X1 dan motivasi yang disimbolkan dengan X2. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang disimbolkan dengan Y.



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kondisi Sosial Ekonomi yang di simbolkan dengan X_1 dan Motivasi Belajar yang disimbolkan dengan X_2 . Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar Mata Pelajaran IPS yang disimbolkan dengan Y.

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sukardi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.²⁷ Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa MTs Nurul Huda Bantur.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam hukum statistika dalam menentukan jumlah subjek penelitian yaitu semakin besar jumlah sampel yang digunakan dalam studi semakin kuat dan merefleksikan keadaan populasi yang ada. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian juga tergantung dari keadaan populasi penelitian. Jika keadaan populasi homogen maka jumlah sampel dapat lebih kecil dan jika populasi heterogen, besarnya sampel harus terpenuhi, *representativeness* (mewakili semua komponen populasi).²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jumlah keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sumber data yaitu 147 orang siswa yang menempuh mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang Tahun Pelajaran 2021-2022.

²⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: komputer dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.53

²⁸ Prof.Sukardi, Ph.D, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 55

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden dan kemudian angket dikumpulkan, diolah, serta disajikan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bantur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dengan cara membagikan kuisisioner kepada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bantur.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, atau persepsi seseorang terkait fenomena social.³⁰

²⁹ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (jakarta : Kencana, 2006), hlm. 122

³⁰ Dhorifah, Maidatud ,”Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumer Gempol Pagelaran Malang”. Skripsi, Universitan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017,Hlm 54

Tabel 3.1 skala likert

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berikut merupakan table data instrumen penelitian yang terdiri dari jbaran variabel, indicator, instrument dan sumber data penelitian:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Total Instrumen
Kondisi sosial ekonomi (Sarjono Soekamto)	Tingkat pendidikan orang tua	Pendidikan orang tua	1, 2	2
	Pekerjaan orang tua	Pekerjaan orang tua	3, 4, 5	3
	Pendapatan orang tua	Pendapatan pekerjaan pokok orang tua dan estimasi pengeluaran	6,7	1
	Sosial orang tua	Pemerintah, organisasi-organisasi keamanan, pegawai-pegawai lain, para guru, para pengusaha, para petani, kaum buruh.	8, 9, 10	3
Motivasi belajar (Hamzah B.Uno)	Dorongan internal	Adaya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5	2
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6, 7, 8, 9	4
	Dorongan eksternal	Adanya dorongan dalam belajar	10, 11	2

		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12, 13, 14	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik	15, 16	2
Hasil belajar	Rata-rata nilai raport			<i>Document guru</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuisioner

Kuisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui yang harus dijawab oleh responden.³¹

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu penelitian hanya sebagai pengamat independen objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran umum sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian serta dampak pengiring terhadap perlakuan yang diberikan.

H. Uji Validasi dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas (*validity*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

³¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Pratek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm 151

diukur.³² Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti bertindak hati-hati dalam penyusunan angket atau keusioner dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen, yakni memecah variabel menjadi elemen dan indikator, kemudian merumuskan butir-butir pertanyaan.

Peneliti menggunakan rumus kolerasi *product moment* dari Pearson (*Pearson product-moment correlation*) untuk mengkolerasikan data untuk mengetahui validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana: x adalah $X - \bar{X}$

y adalah $Y - \bar{Y}$

\bar{X} adalah rata-rata dari X

\bar{y} adalah rata-rata dari Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyaknya sampel

X = Skor setiap butir

Y = Skor seluruh butir

Perhitungan kolerasi dalam penelitian berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka item (butir soal)

³² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op.cit.*, hlm.83

dinyatakan valid. Sedangkan $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas product moment dalam analisis SPSS dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlate bernilai positif maka item angket soal tersebut valid, dan jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka item soal angket tersebut tidak valid.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrument pada masing-masing variabel:

1) Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

Uji Validitas dalam penelitian menggunakan jumlah keseluruhan dari populasi sebanyak 147 siswa dengan menggunakan SPSS Ver.16. Kriteria dalam uji validitas ini menggunakan taraf 0,05 (5%) dengan nilai $r_{tabel} = 0,1620$, sedangkan untuk $df = 147 - 2 = 145$ dan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel} 5\%$	keterangan
1	0,816	0,1620	Valid
2	0,680	0,1620	Valid
3	0,559	0,1620	Valid
4	0,668	0,1620	Valid
5	0,309	0,1620	Valid
6	0,809	0,1620	Valid
7	0,823	0,1620	Valid
8	0,822	0,1620	Valid
9	0,695	0,1620	Valid
10	0,576	0,1620	Valid

Berdasarkan tabel diatas banyak jumlah penelitian 147 siswa dan nilai koefisien korelasi X1.1 sampai X1.10 > dari Rtabel yaitu 0,1620 (dilihat dari Rtabel N=147-2=145) dan nilai Signifikansi X1.1 sampai X1.10 < dari 0,05, dari dua hasil maka di nyatakan valid. Dapat disimpulkan pertanyaan yang diajukan penelitian secara keseluruhan adalah valid.

2) Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Uji Validitas dalam penelitian menggunakan jumlah keseluruhan dari populasi sebanyak 147 siswa dengan menggunakan SPSS Ver.16. Kriteria dalam uji validitas ini menggunakan taraf 0,05 (5%) dengan nilai *r tabel* = 0,1620, sedangkan untuk df 147-2= 145 dan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X2)

No Item	Nilai <i>r hitung</i>	Nilai <i>r tabel</i> 5%	keterangan
1	0,528	0,1620	Valid
2	0,544	0,1620	Valid
3	0,454	0,1620	Valid
4	0,735	0,1620	Valid
5	0,744	0,1620	Valid
6	0,807	0,1620	Valid
7	0,796	0,1620	Valid
8	0,787	0,1620	Valid
9	0,754	0,1620	Valid
10	0,616	0,1620	Valid
11	0,554	0,1620	Valid
12	0,581	0,1620	Valid
13	0,725	0,1620	Valid
14	0,578	0,1620	Valid
15	0,619	0,1620	Valid
16	0,773	0,1620	Valid

Berdasarkan tabel diatas banyak jumlah penelitian 147 siswa dan nilai koefisien korelasi X2.1 sampai X2.16 > dari Rtabel yaitu 0,1620 (dilihat

dari $R_{tabel} N=147-2=145$) dan nilai Signifikansi $X_{2.1}$ sampai $X_{2.16} <$ dari 0,05, dari dua hasil maka dinyatakan valid. Dapat disimpulkan pertanyaan yang diajukan penelitian secara keseluruhan adalah valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik.³³ Angket atau kuesioner reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama. Artinya jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tetap dari waktu ke waktu.

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha dengan menggunakan *Reliability Analysis* dengan menggunakan SPSS ver.16.0 *for windows*. Nilai *Alpha Crombach* akan terlihat untuk reliabilitas keseluruhan item dalam suatu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat dari kolom *Corect Item Total Correlation*.

Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika sebuah instrumen tersebut tetap konsisten dalam hasil pengukurannya sehingga hasilnya dapat dipercaya. Untuk mengukur realibilitas suatu instrumen peneliti menggunakan SPSS Ver.16 dengan metode *Alpha Cronbach*, dimana satu pertanyaan kuisisioner dapat dikatakan *reliable* apabila nilainya lebih dari 0,06 dan jika nilainya kurang dari 0,06 maka dapat dikatakan

³³ Ibid., hlm.75

kuisisioner tersebut tidak reliabel. Berikut hasil uji realibilitas instrumen kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar siswa:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Siswa

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kondisi Sosial Ekonomi	0,870	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa	0,895	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut nilai *Alpha Cronbach* pada variabel kondisi sosial ekonomi sebesar 0,870 sedangkan nilai *Alpha Cronbach* pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,895. Disimpulkan dari instrumen variabel yang digunakan sudah reliabel. Karena nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen variabel lebih besar dari 0,6.

3. Analisis Data

Menurut pendapat Sugiono analisis ststistik deskriptif merupakan ststistik yang digunakan untuk menelaah suatu data dengan cara menggambarkan suatu data yang telah terku mpul. Tujuan adanya analisis dekriptif adalah untuk membuat kesimpulan yang berlauku general.³⁴ Adapun data hasil penelitian diperoleh dari hasil total kuisisioner atas jawaban dari reponden.

4. Analisis Deskriptif

Menurut pendapat Sugiono analisis ststistik deskriptif merupakan ststistik yang digunakan untuk menelaah suatu data dengan cara

³⁴ Ibid, Hlm. 142

menggambarkan suatu data yang telah terkumpul. Tujuan adanya analisis dekriptif adalah untuk membuat kesimpulan yang berlaku general. Adapun data hasil penelitian diperoleh dari hasil total kuisioner atas jawaban dari reponden.

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa pada masing-masing variabel. Untuk menentukan klasifikasi atau kategori pada masing-masing variabel untuk menghitung panjang interval. Peneliti menggunakan analisis SPSS ver.16.0 *for windows*,

Tabel 3. 5 Kategorisasi Variabel

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

5. Analisis Regresi Linier Berganda

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksud dalam pannelitian ini yaitu untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji kolmogrov-smirnov. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Linierilitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui model yang dibutikan merupakan model liner atau bukan. Masing-masing

variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linieritas jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka variabel X memiliki hubungan linier dengan Y.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika *tolerance* $< 0,10$ terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai VIF $> 10,00$ terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) . Untuk medeteksi adanya gejala autokorelasi maka dapat menggunakan rumus Durbin Watson.³⁵

e) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. jika nilai sig. $> 0,05$ maka

³⁵ Asnawi & Masyihuri. " Metodologi Riset Manajemen Pemasaran", (Mlang: UIN Malang Press, 2009), Hlm 177

tidak terjadi heterokedasitas, dan juga sebaliknya jika silai sig. < 0,05 maka terjadi heterokedasitas.

6. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali, uji T digunakan untuk meguji signifikansi pengaruh masingmasing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendapatkan

kesimpulan dari pengujian dengan menggunakan kriteria dibawah ini :

- 1) Nilai atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.
- 2) Nilai atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali, Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun dengan kriteria dalam uji F sebagai berikut:

- 1) Nilai atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.
- 2) Nilai atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

I. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penentuan objek penelitian
 - b. Observasi lapangan
 - c. Pengajuan judul penelitian
 - d. Mencari sumber pustaka
 - e. Menyusun rancangan penelitian
 - f. Membuat serta mengurus perizinan terkait penelitian
 - g. Konsultasi proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mencari serta mengumpulkan data terkait penelitian
 - b. Mengelompokkan data berdasarkan permasalahan
 - c. Menganalisis data
 - d. Menguji keabsahan data
 - e. Mengumpulkan hasil penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Menyusun laporan
 - b. Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lembaga

Nama Sekolah	: MTs Nurul Huda
Alamat	: Desa Durmo RT 58 RW 12, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang
Nomer Telepon	: 082245705727/ 082143658790
Email	: mtsnurulhudabantur@gmail.com
Tanggal Berdiri	: 17 Juli 1991
NSM	: 212350704100
NPS	: 20518013
Provinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Bantur
Kode Pos	: 65179
Jenjang	: Madrasah Tsanawiyah
Kondisi Akreditasi	: Terakreditasi “B”

1. Visi dan Misi MTs Nurul Huda Bantur

a. Visi Madrasah

Unggul Prestasi dan Akhlakul Karimah

Indikator Visi:

- 1) Dapat unggul dalam segala prestasi akademik maupun non akademik
- 2) Dapat berperilaku yang mencerminkan budi luhur dan berahlakul karimah

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif (PAKEMI)
- 2) Memenuhi sarana dan prasarana madrasah yang relevan
- 3) Meningkatkan kualitas soft skill dan hard skill tenaga pendidik
- 4) Mendidik dengan suri tauladan
- 5) Memberdayakan potensi dan daya kreasi siswa
- 6) Membudayakan empati seluruh civitas akademika madrasah

c. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTS Nurul Huda disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTS Nurul Huda yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs Nurul Huda dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi

Variabel kondisi sosial ekonomi memiliki 4 indikator mencakup tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, serta kehidupan sosial orang tua yang telah dijabarkan kedalam 10

butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala Likert. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5 sehingga akan diperoleh skor harapan minimum 10 (1x10) dan skor maksimum 50 (5x10)

Berdasarkan jumlah skor dengan penggunaan skala Likert responden pada variabel kondisi sosial ekonomi dalam pengisian kuesioner terhadap 147 siswa MTs Nurul Huda Bantur Tahun Pelajaran 2021-2022 didapatkan nilai tertinggi yaitu 46 dan nilai terendah yaitu 15 untuk 10 item pertanyaan. Untuk memudahkan penentuan kategorisasi dimana menetapkan kriteria terlebih dahulu, pada penelitian ini jumlah kategori yang digunakan berjumlah 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun distribusi kondisi sosial ekonomi orang tua siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	15-20	19	13%	Rendah
2	20-34	102	69%	Sedang
3	34-46	26	18%	Tinggi
Jumlah		147	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MTs Nurul Huda Bantur termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 26 siswa dengan prosentase 18%, kategori sedang dengan jumlah 102 siswa dengan prosentase 69%, kategori rendah jumlah 19 siswa dengan prosentase 13%. Sehingga dapat disimpulkan secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MTs Nurul Huda termasuk dalam kategori sedang .

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar memiliki 2 indikator dorongan internal dan dorongan eksternal yang telah dijabarkan kedalam 16 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala Likert. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5 sehingga akan diperoleh skor harapan minimum 16 (1x16) dan skor maksimum 80 (5x16)

Berdasarkan jumlah skor dengan penggunaan skala Likert responden pada variabel kondisi sosial ekonomi dalam pengisian kuesioner terhadap 147 siswa MTs Nurul Huda Bantur Tahun Pelajaran 2021-2022 didapatkan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 16 untuk 16 item pertanyaan. Untuk memudahkan penentuan kategorisasi dimana menetapkan kriteria terlebih dahulu, pada penelitian ini jumlah kategori yang digunakan berjumlah 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun distribusi frekuensi motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	16-28	10	7%	Rendah
2	28-56	116	79%	Sedang
3	56-80	21	14%	Tinggi
Jumlah		147	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MTs Nurul Huda Bantur termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 10 siswa dengan prosentase 7%, kategori sedang dengan jumlah 116 siswa dengan prosentase 79%,

kategori rendah jumlah 21 siswa dengan prosentase 14%. Sehingga dapat disimpulkan secara umum motivasi belajar siswa MTs Nurul Huda termasuk dalam kategori sedang .

3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis belajar siswa yang diukur dengan hasil nilai raport PTS sebanyak 7 penilaian meliputi 3 nilai pengetahuan, 3 nilai ketrampilan, dan 1 nilai PTS semester genap pada mata pelajaran IPS siswa MTs Nurul Huda Bantur secara keseluruhan diperoleh nilai tertinggi, sedang dan terendah yang berdasarkan 3 tingkat perhitungan kategorisasi. Adapun hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	71-75	12	8%	Rendah
2	75-81	103	70%	Sedang
3	81-87	32	22%	Tinggi
Jumlah		147	100%	

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel hasil belajar terdiri dari 3 kelas interval. Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 147 siswa, Siswa yang termasuk kategori rendah sebanyak 12 siswa dengan prosentase 8%, untuk siswa kategori sedang sebanyak 103 siswa atau 70% dan untuk kategori tinggi sebanyak 32 siswa atau 22%. Dapat dikategorikan Siswa MTs Nurul Huda Bantur dalam hasil belajar untuk mata pelajaran IPS memiliki kategori sedang yaitu perolehan nilai 75-81.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan). Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS Ver.16,0 *for Windows*.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

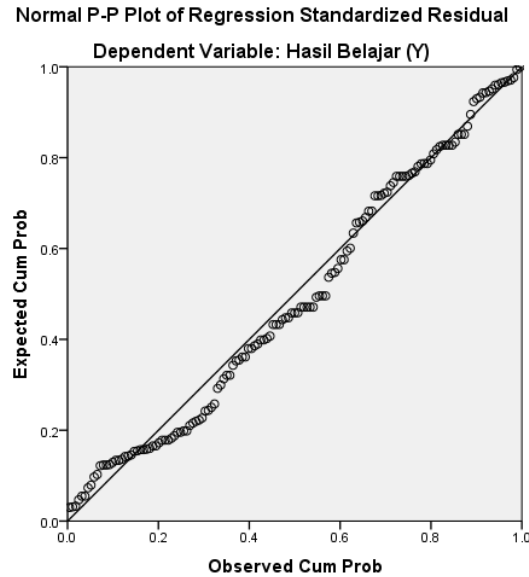
Pada uji normalitas, penulis menggunakan signifikan Kolmogrov- Sminorv karena responden dalam penelitian ini sebanyak 147 orang. Uji normalitas Kolmogrov- Sminorv jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasil analisis uji normalitas dengan signifikan Kolmogrov- Sminorv menggunakan SPSS ver.16.0 *for windows*

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51599422
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.052
Test Statistic		.076

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogrov- Sminorv diatas bahwahasil nilai signifikasi yaitu 0,38 berarti lebih besar dari

0,05 maka dikatakan atau disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Kemudian dapat dilihat dari hasil p-plot sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Uji Normaliats P-Plot

Hasil pengujian kedua dengan menggunakan uji p-plot dapat dilihat pada gambar 4.1 diatas. Persebaran titik pada gambar relative mendekati garis lurus, sehinggann dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual variabel kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar terdistribusi normal sehingga bisa dilakukan uji regresi linier berganda.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari data kelompok responden dalam garis-garis lurus. Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika angka signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan hubungan

yang linier secara signifikansi antara variabel independent dengan dependent.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	225.043	85	2.648	1.462	.059
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	225.043	84	2.679	1.479	.054
	Within Groups		110.500	61	1.811		
	Total		335.543	146			

Hasil uji linieritas pada tabel 4.5 diperoleh nilai *sig. linearity* signifikansi sebesar $1,000 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan data variabel kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas yang baik ialah yang tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation factor (VIF)*.

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika *tolerance* $< 0,10$ terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *VIF* $> 10,00$ terjadi

multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

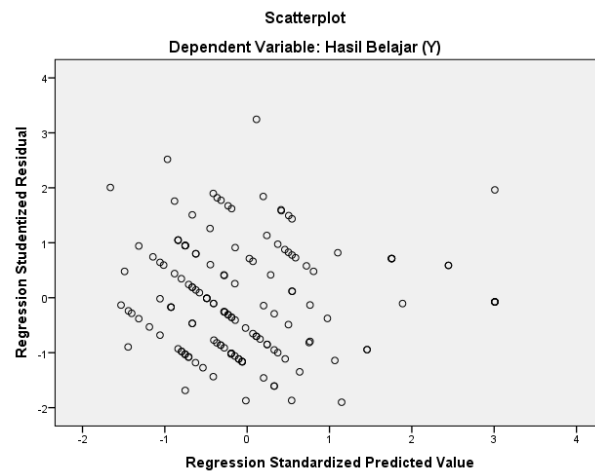
Variabel Bebas	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
X1	0,872	1,146
X2	0,872	1,146

Dari tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel sebesar 0,872, artinya lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF untuk semua variabel sebesar 1,146 artinya kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak ada gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

1) Uji heteroskedastisitas scatterplot

Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lainnya. Model regresi bisa dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas antara data, untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Imam Ghozali (2011: 139) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 4. 2 Uji heteroskedastistias scatterplot

Hasil uji dari gambar diatas titik-titik atau plot menyebar membentuk gambar mengikuti tingat arah kurva. Sehingga dapat disimpulkan ada gejala atau terjadi heteroskedastistias. Maka peneliti melakukan beberapa uji heteroskedastisitas dengan uji glejser

2) Uji Heteroskedastistias Glejser

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastistias Glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastistias dalam model regresi. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka kesimpulannya terjadi heteroskedastistias dalam model regresi. Kemudian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastistias Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.207	.254		4.757	.000
	Kondisi Sosial Ekonomi (X1)	-.030	.010	-.280	-3.130	.002
	Motivasi Belajar (X2)	.015	.005	.275	3.083	.002

a. Dependent Variable: RES2

Hasil dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Kondisi Sosial ekonomi (X1) adalah 0,002. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) variabel motivasi belajar (X2) adalah 0,002. Dari kedua variabel diperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 (Sig 0,02 < 0,05) maka disimpulkan terjadi heteroskedastistias dalam model regresi.

e. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi lenier berganda ada koerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Untuk mengetahui dalam model regresi tersebut terdapat autokolerasi atau tidak, peneliti menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini akan menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel. Dari D-W tabel dapat diperoleh nilai yaitu:

Tabel Durbin Watson, $K = 2$ dan $n = 129$, $dL = 1,6812$, $dU = 1,7441$, $4 - dL = 2,3188$, $4 - dU = 2,2559$

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.680	1.306	1.774

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kondisi

Sosial Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji autokolerasi menggunakan Durbin Watson dicari pada distribusi nilai tabel durbin Watson berdasarkan $k/df1$ 2 (jumlah variable bebas atau x) dan dan N 147 yaitu banyaknya data pada sampel dengan signifikansi 5%, du (**1,7581**) < Durbin Watson pada tabel **1,774** < ($4-du$) **2,2419**, karena nilai durbin Watson terletak di antara **du dan 4-du**, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu dalam analisis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. berikut ini merupakan hasil

perhitungan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *Ver 16,0 for windows*.

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil uji t menggunakan program SPSS *Ver 16,0 for windows*:

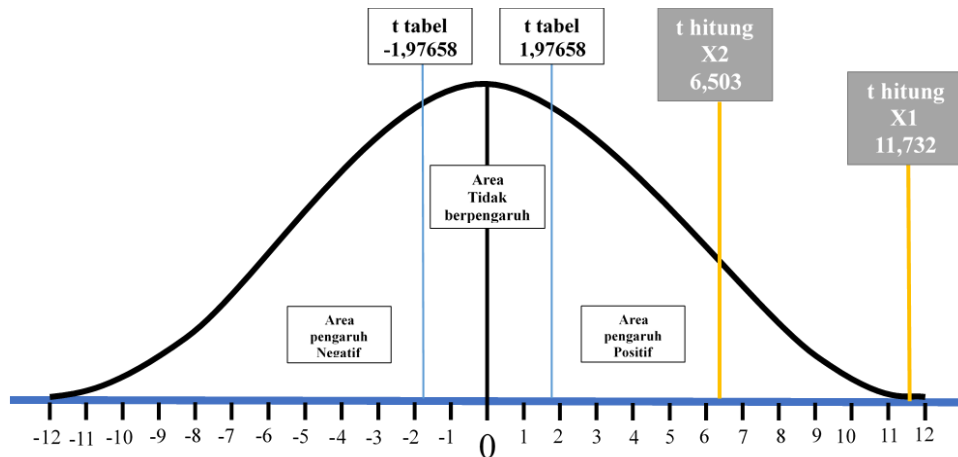
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.174	.449		27.131	.000		
	Kondisi Sosial Ekonomi (X1)	.198	.017	.615	11.732	.000	.797	1.255
	Motivasi Belajar (X2)	.056	.009	.341	6.503	.000	.797	1.255

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

**Gambar 4. 3 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial
(Uji t) X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y**



1) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar

Kriteria pengujian hipotesis dimana H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho: Kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Ha: Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 11,732 dan sebesar signifikansi 0,000 sedangkan untuk

t_{tabel} diketahui sebesar 1,97658. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 11,732 > t_{tabel} 1,97658 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun pada gambar 4.3 t_{hitung} 11,732 berada di area pengaruh positif. Dimana hasil pengujian menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs Nurul Huda Bantur.

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Kriteria pengujian hipotesis dimana H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05.

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho: Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Ha: Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 6,503 dan sebesar signifikansi 0,000 sedangkan untuk t_{tabel} diketahui sebesar 1,97658. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 6,503 > t_{tabel} 1,97658 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun pada gambar 4.3 t_{hitung} 6,503 berada di area

pengaruh positif. Dimana hasil pengujian menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs Nurul Huda Bantur.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho: Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Huda Bantur Malang

Ha: Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansinya $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji simultan (Uji F) dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.838	2	266.419	156.139	.000 ^b
	Residual	245.706	144	1.706		
	Total	778.544	146			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} 156,1392 > F_{tabel} 3,06 nilai signifikansinya 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa VIII di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

c. Koefisien Deternasi

Koefisien deternasi digunakan agar peneliti dapat mengetahui secara bersama-sama (simultan) seberapa besar yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Deternasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.680	1.306

a. Predictors: (Constant), X2, Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

Berdasarkan tabel 4.10 nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,680 atau 68% yang artinya pengaruh *variable independen* kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar (X) terhadap *variable dependen* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang (Y) sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian. Dalam menentukan variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat dalam model regresi linier berganda variabel yang mempunyai koefisien beta tertinggi terlihat pada variabel kondisi sosial ekonomi dengan nilai 0,615, sedangkan motivasi belajar mempunyai koefisien beta 0,341. Pada persamaan regresi juga diketahui bahwa nilai R *square* atau koefisien determinasi sebesar 0,680 yang artinya pengaruh variabel kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 68%.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Melihat dari hasil analisis yang dilakukan peneliti variabel kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai nilai t_{hitung} sebesar 11,732 dan sebesar signifikansi 0,000 sedangkan untuk t_{tabel} diketahui sebesar 1,97658. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 11,732 > t_{tabel} 1,97658 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, secara parsial kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs Nurul Huda Bantur. Data deskriptif menunjukkan kategori kondisi sosial ekonomi siswa tergolong sedang dengan jumlah 147 responden sebesar 69% dari jumlah keseluruhan responden.

Walaupun kondisi sosial ekonomi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang tergolong sedang yaitu 69% dari jumlah keseluruhan responden sebesar 147 siswa. Akan tetapi yang dapat ditinjau dari rata-rata skor (mean) pada pernyataan kuesioner yang diajukan peneliti kepada siswa diperoleh data yang terendah terdapat pada pernyataan “peran dalam masyarakat” ditinjau dari pernyataan ini merupakan pada indikator kondisi sosial orang tua.

Kondisi sosial orang tua yaitu berkaitan dengan peran orang tua dalam masyarakat berupa jabatan Pemerintah, perangkat desa, guru, tokoh agama. Dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan mayoritas kondisi sosial orang tua tidak mempunyai peran dalam

masyarakat dengan prosentase 94% dari jumlah 147 siswa. Adapun data dari rata-rata skor (mean) pada pernyataan “alat komunikasi” dimana jawaban terbanyak pada alat komunikasi *smartphone* sebesar 67% dari jumlah 147 siswa. Menunjukkan mayoritas orang tua siswa di Mts Nurul Huda Bantur menggunakan *smartphone*.

Kondisi sosial orang tua menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu rangkaian strata atau tingkatan yang tersusun hierarki yang merupakan kesatuan tertimbang dari hal-hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa akan membantu dalam proses pencapaian hasil belajar siswa. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih optimal kemudian secara berkelanjutan dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal dan lebih baik.

Menurut teori Alex Sobur, kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Dari perhitungan bahwa $t_{hitung} 11,732 > t_{tabel} 1,97658$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, secara parsial kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs Nurul Huda Bantur. Data deskriptif menunjukkan kategori kondisi sosial ekonomi siswa tergolong sedang dengan jumlah responden 147 sebesar 69% dari jumlah keseluruhan responden, dengan kategori dengan 4 indikator yang mencakup tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, serta kehidupan sosial orang tua. Dengan 10 pertanyaan pada angket yakni

pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, peran dalam masyarakat, gaji, jumlah saudara, jumlah pengeluaran, kepemilikan rumah, dan alat komunikasi.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Melihat dari hasil analisis yang dilakukan peneliti variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,503 dan sebesar signifikansi 0,000 sedangkan untuk t_{tabel} diketahui sebesar 1,97658. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 6,503 > t_{tabel} 1,97658$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Data deskriptif menunjukkan kategori motivasi belajar siswa tergolong sedang dengan jumlah 147 responden sebesar 70% dari jumlah keseluruhan responden. Ditinjau dari rata-rata skor (*mean*) pada pernyataan kuesioner yang diajukan peneliti kepada siswa diperoleh yang rendah terdapat pada pernyataan “saya mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran IPS berlangsung ”ditinjau dari pernyataan ini merupakan indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar”. Dalam kaitannya hasil belajar, hal itu berarti guru merupakan penunjang keberhasilan nilai siswa secara eksternal.

Memang menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa tidak mudah. Mengingat memotivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran sebagai penunjang hasil belajar siswa. Dalam kegiatan

belajar, anak memerlukan motivasi. Misalnya seorang anak yang mengikuti ujian, membutuhkan suatu informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian, agar memperoleh hasil yang baik. Jika dalam ujian nanti anak tidak dapat menjawab, maka akan muncul motif anak akan mencontek karena ingin mempertahankan dirinya, agar tidak dimarahi oleh orangtuanya dikarenakan memperoleh nilai yang buruk dalam ujian tersebut.

Faktor psikologis motivasi belajar belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar siswa mengingat setelah pembelajaran secara daring sehingga siswa kurang semangat pergi ke madrasah. Namun mengingat motivasi belajar mempunyai faktor signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan motivasi belajar siswa yang tinggi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut teori Sardiman motivasi didapat dari didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Dijelaskan dengan hasil analisis yang dilakukan peneliti variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,503 dan sebesar signifikansi 0,000 sedangkan untuk t_{tabel} diketahui sebesar 1,97658. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 6,503 > t_{tabel} 1,97658 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang. Data deskriptif menunjukkan kategori motivasi belajar siswa tergolong sedang dengan jumlah 147 responden sebesar 70% dari jumlah keseluruhan responden.

C. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Melihat dari hasil analisis regresi yang dilakukan peneliti pada variabel kondisi sosial ekonomi dan motivasi mengajar terhadap kesiapan belajar siswa, diperoleh nilai secara keseluruhan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 156,1392 > F_{tabel} 3,06$ nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

Berdasarkan hasil penelitian telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat meningkat dengan adanya pengaruh dari kondisi sosial ekonomi orang tua siswa serta motivasi belajar siswa. kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan motivasi belajar siswa, keduanya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika keduanya bersifat positif maka hasil belajar yang didapatkan siswa juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Sama dengan menurut teori Muhibbin Syah bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi dari factor internal dan eksternal, dan pada penelitian ini masuk dalam faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu: lingkungan sosial, meliputi: keluarga, teman, guru, masyarakat. Lingkungan non sosial meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Yang diliha dari hasil hitung spss, diketahui bahwa $F_{hitung} 156,1392 > F_{tabel} 3,06$ nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Bantur Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang tinggi, maka hasil belajar siswa yang akan diperoleh siswa semakin baik. Mengingat kondisi sosial ekonomi orang tua mendorong tingkat kepercayaan diri siswa, dengan kemampuan ini siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Mts Nurul Huda Bantur Malang. Dimana pengaruh kedua variabel ini dipengaruhi dorongan internal (meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta harapan cita-cita masa depan) dan dorongan eksternal (meliputi dorongan dalam belajar, serta kegiatan yang menarik dalam belajar)
3. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nurul Huda Bantur Malang. Dimana kedua

variabel kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 68%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikasn sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islan Negeri Mulana Malik Ibrahi Malang

Semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian pustaka bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Bagi Siswa MTs Nurul Huda Bantur

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa semakin termotivasi untuk belajar lebih baik lagi di sekolah maupun di rumah, sehingga pengetahuan dan pengalaman dapat bertambah dengan tujuan meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikholisna. 2018. Pengaruh Intensitas Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X dan XI Islam Kalipare Malang. UIN Malang.
- Ahmadi, Abu, 1991. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi & Masyihuri. 2009. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Asra. Abuzar. dkk. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: Penerbit In Media.
- Chalpin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional RI . 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dr. Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung; Remaja Roesdakarya.
- Finch and Curtis R. Crunkilton, John R. 1999. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education Planning, Content, and Implementation*), Boston: Allyn and Bacom.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Komariah Aan dan Triatna Cepi. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung; Bumi Aksara.
- M.Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Moh. Usman Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhli Ahmad. 2012. *Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta; Wordpress.
- Murni Wahid. 2008. *Cara menulis proposal An Penelitian Lapangan*. Malang: UIN Press.
- Murni Wahid. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Prastowo Andi. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prof.Sukardi, Ph.D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Qonumi, Ahmad Addib. 2015. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Bojonegoro*. UIN Malang. Bojonegoro
- Rahmat Abdul. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta; Media Akademi Pres.

- Ririn Kholidazia, "Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta; Prenada Media Group.
- Sedarmayanti Dan Hidayat Syarifudin. 2002. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewarni. 1984. *Proses Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo.
- Sudjana Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kantitati, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Pratek*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm 151
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Ombak.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Prajagrafindo Persada
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaodih Nana Sukmadinata. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Wena. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL HUDA BANTUR
MALANG**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas dengan baik dan benar
2. Bacalah dengan teliti semua butir pertanyaan
3. Jawablah pertanyaan ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom pertanyaan yang tersedia
4. Keterangan:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

Biodata Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin : P/L

A. Konsisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

No	Keterangan	SL	S	KK	JR	TP
1	Pendidikan formal terakhir ayah (Tidak lulus SD/MI, SD/MI, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, Sarjana)					
2	Pendidikan formal terakhir ibu (Tidak lulus SD/MI, SD/MI, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, Sarjana)					
3	Pekerjaan ayah (Tidak bekerja, Swasta, Petani, Wiraswasta, PNS/TNI/POLRI)					
4	Pekerjaan ibu (Tidak bekerja,					

R	Swasta, Petani, Wiraswasta, PNS/TNI/POLRI)					
5	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya					
6 _a	Orang tua saya memiliki penghasilan yang tidak menentu					
7 _r a	Orang tua saya mempunyai kendaraan bermotor/sepeda motor					
8 _n	Saya tinggal bersama keluarga di rumah sendiri					
9 _s	Orang tua saya anggota masyarakat biasa					
10	Orang tua saya memiliki pengaruh penting di Masyarakat					

No	Pertanyaan	keterangan				
		SL	S	KK	JR	TP
1	Saya belajar IPS pada waktu biasa maupun ketika akan ulangan harian					
2	saya merasa tertantang ketika mengerjakan soal IPS yang sulit					
3	Saya bertanya kepada teman/guru ketika saya kesulitan dalam mengerjakan soal IPS					
4	Saya belajar IPS karena saya ingin menambah wawasan saya					
5	Saya mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran IPS berlangsung					
6	Saya belajar IPS agar bisa menghargai apa yang ada di sekitar saya					
7	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai melebihi KKM					
8	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang bagus apabila saya belajar IPS dengan semaksimal mungkin					
9	Saya selalu bersemangat belajar walaupun nilai saya lebih rendah dari teman-teman					
10	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru karena takut mendapat hukuman					
11	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/teman-teman memberi saya tepuk tangan ketika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru					
12	Saya menjadi lebih semangat belajar ketika pelajaran IPS menggunakan permainan/vidio sesuai dengan materi					
13	Saya senang pelajaran IPS karena guru menerangkan dengan metode yang berbeda					
14	Saya senang ketika belajar IPS dilakukan diluar kelas					
15	Saya senang belajar di kelas karena ruang kelas yang nyaman					
16	Saya yakin saya pasti bisa mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman saya					

LAMPIRAN II

Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Uji Coba)

X1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rsp										
1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3
2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3
3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3
4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
5	4	4	4	3	1	1	1	1	5	3
6	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3
7	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3
8	4	2	2	2	1	1	1	1	2	4
9	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
11	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3
12	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3
13	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
14	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3
15	2	3	2	2	1	4	4	4	2	3
16	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3
17	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3
18	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3
19	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3
20	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3
21	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
22	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3
23	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3
24	4	3	2	2	1	5	5	5	2	3
25	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3
26	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3
27	3	3	3	3	1	1	4	4	5	4
28	4	2	3	3	1	2	2	2	5	4
29	4	2	5	3	1	1	1	1	5	4
30	2	2	4	3	1	3	3	3	2	3
31	2	2	4	3	1	3	3	3	2	3

32	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3
33	3	2	4	4	1	3	3	3	2	3
34	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3
35	5	5	5	1	5	5	5	5	2	3
36	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3
37	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3
38	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4
39	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4
40	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3
41	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3
42	3	3	3	3	1	1	1	1	2	4
43	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4
44	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3
45	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3
46	4	3	5	3	1	3	3	3	2	4
47	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3
48	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4
49	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3
50	1	2	2	3	1	2	2	2	2	4
51	3	2	3	3	5	3	3	3	5	4
52	2	2	3	1	1	1	1	1	2	4
53	2	1	3	1	1	3	3	3	5	3
54	5	2	3	1	1	5	5	5	5	3
55	4	4	2	1	1	1	1	1	5	4
56	4	2	2	2	1	5	5	5	5	4
57	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3
58	2	3	4	1	1	1	2	1	2	3
59	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3
60	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3
61	2	3	2	1	1	4	4	4	2	3
62	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3
63	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3
64	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3
65	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3
66	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3
67	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3
68	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3
69	4	2	2	1	1	1	1	1	2	4
70	5	4	2	3	1	3	3	3	5	4
71	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3

72	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3
73	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3
74	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3
75	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3
76	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3
77	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3
78	4	3	5	4	1	2	2	2	5	3
79	4	4	2	4	1	2	2	2	2	3
80	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3
81	5	5	5	4	1	4	4	4	5	3
82	4	4	5	4	1	2	2	2	5	3
83	4	4	2	4	1	3	3	3	2	3
84	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3
85	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3
86	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3
87	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3
88	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
89	5	4	5	5	1	3	3	3	5	5
90	4	4	5	4	1	2	2	2	5	3
91	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3
92	5	4	2	5	4	4	4	4	5	3
93	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
94	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3
95	4	2	5	4	1	3	3	3	2	3
96	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3
97	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3
98	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3
99	4	2	4	1	1	3	3	3	2	4
100	4	2	5	1	1	3	3	3	5	4
101	4	3	2	1	1	3	3	3	5	4
102	4	2	4	4	1	3	3	3	5	4
103	4	3	3	1	1	3	3	3	5	4
104	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4
105	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3
106	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3
107	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3
108	3	3	4	1	1	3	3	3	2	3
109	4	3	4	1	1	2	2	2	2	4
110	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3
111	4	3	2	1	1	3	3	3	2	4

112	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3
113	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
114	3	2	3	3	1	3	3	3	2	4
115	4	2	2	1	1	2	2	2	5	4
116	4	3	3	1	1	2	2	2	5	4
117	4	4	4	4	1	3	3	3	5	4
118	3	4	2	1	1	3	3	3	5	4
119	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4
120	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4
121	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4
122	1	3	2	1	1	3	3	3	1	3
123	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3
124	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
125	5	4	5	5	1	3	3	3	5	5
126	4	4	5	4	1	2	2	2	5	3
127	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3
128	5	4	2	5	4	4	4	4	2	3
129	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
130	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3
131	4	2	5	4	1	3	3	3	3	3
132	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3
133	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3
134	4	4	5	4	1	2	2	2	2	3
135	4	4	2	4	1	3	3	3	2	3
136	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3
137	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3
138	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3
139	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3
140	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
141	5	4	5	5	1	3	3	3	2	5
142	4	4	5	4	1	2	2	2	5	3
143	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3
144	5	4	2	5	4	4	4	4	2	3
145	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
146	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3
147	5	5	5	5	1	3	3	3	5	3

X2 Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Rsp																
1	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	4	1	3
2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2
3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	1	4	3	1	1	3	2
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	3	2	3	2	2	1	4	3	1	4	2	2	5	2	1
6	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2
7	3	4	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	1	4	1	3
8	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	1
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	4	2	2	3
12	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	1	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	3	1	1	3
15	5	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	2	1	3	1
16	3	2	4	1	2	1	2	2	3	4	2	5	2	1	1	1
17	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1
18	5	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	2	1	3	1
19	5	3	2	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4
20	5	3	1	3	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	3	1
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
23	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	5	2	3	1	3
24	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
25	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
26	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3
28	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	4	1	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	3	1	1	3
32	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2
33	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	4	3	2	2	1	3
34	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	4	1	3
35	5	3	4	3	3	2	2	2	4	3	5	5	4	2	3	4
36	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	4	3	2	2	1	3

37	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
38	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	5	3	2	2	2	3	2	1	1	2	4	3	2	2	1	3
41	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	5	2	2	2	1
42	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1
43	3	4	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2
44	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	1	1	1	1	4	3	1	4	3	4	2	4	2	3	2	4
46	2	4	2	1	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	5	4
47	1	4	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2
48	4	2	2	5	1	1	3	2	3	2	1	2	5	3	3	3
49	3	3	1	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	4	3	3
50	5	5	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1
51	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
52	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4
53	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2
54	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3
55	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
56	3	3	2	4	1	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4
57	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	5	1	1
58	4	4	5	3	4	2	3	4	2	1	1	2	1	1	5	3
59	4	2	2	5	4	4	3	4	3	4	1	2	5	4	4	5
60	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	5	5	2	5	2	1
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	5	1	1
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	3	3	4	5	4	3	1	1	1	4	5	4	3	5	1	1
65	3	4	2	1	1	2	2	3	1	3	4	1	1	1	3	1
66	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	1	1
67	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
68	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3
69	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	5	3	5
70	4	3	2	5	3	5	5	3	5	2	5	2	3	5	2	5
71	3	5	3	4	1	1	3	1	1	4	3	3	4	3	1	1
72	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	5	4	2	4
73	4	2	1	2	2	1	2	5	1	2	2	1	3	1	1	1
74	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	4	5	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	5	1	3	3	4

77	4	4	5	3	4	2	3	4	2	1	1	2	1	1	5	3
78	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	5	3	2	1	1
79	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4
80	4	1	2	1	1	1	3	2	1	2	5	5	2	5	4	3
81	3	3	2	4	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	4
82	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4
83	3	5	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1
84	3	2	2	2	1	3	4	1	5	2	2	3	2	2	3	2
85	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2
86	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2
87	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	1	1
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	5	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4
90	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	4	1	1	4	1
91	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2
92	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	5	3	2	4	1	3
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	2	1
95	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1
96	4	4	1	3	1	2	2	1	3	5	2	2	5	1	2	1
97	3	3	2	4	1	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4
98	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1
99	4	2	1	1	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3
100	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
101	3	5	2	3	4	4	2	1	1	1	3	4	3	3	4	1
102	4	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	4	2	2	3
103	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1
104	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2
105	1	4	1	3	1	3	2	2	1	3	5	2	5	2	1	1
106	5	4	1	3	3	3	1	3	4	3	2	4	3	4	1	5
107	3	3	1	4	1	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4
108	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	4	3	1	4	2	1
109	5	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	2	1	3	1
110	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	1
111	3	2	4	1	2	1	2	2	3	4	2	5	2	5	1	1
112	3	4	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	4	1
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	5	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	2	1	3	1
116	5	3	2	2	4	5	4	2	4	4	1	5	3	2	5	1

117	5	3	1	3	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	3	1
118	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	5	3	3	3	3
119	1	3	4	5	4	3	1	1	1	3	5	4	1	2	4	1
120	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2
121	4	2	2	5	2	2	3	2	1	1	4	3	2	1	2	3
122	1	1	5	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	3
123	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	1	1
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	4	5	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	5	5
126	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	4	1	1	4	1
127	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2
128	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	5	3	2	4	1	3
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
130	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	2	1
131	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
132	3	3	2	4	1	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4
133	3	3	2	4	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3
134	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	1	5	2	5	4	1
135	3	5	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1
136	3	5	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
137	1	5	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2
138	4	4	2	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	3
139	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	1	1
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
141	4	5	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	5	5
142	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	4	1	1	4	1
143	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2
144	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
146	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	2	1
147	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3

Y1. Hasil Belajar

No Rsp	KD1- P	KD2- P	KD3- P	KD1- K	KD2- K	KD3- K	UTS
1	3	2	2	3	3	2	3
2	2	2	2	3	3	3	4
3	3	2	2	4	3	3	2
4	4	3	3	4	4	4	3
5	3	2	2	4	3	3	2
6	1	3	4	1	2	4	3
7	3	2	2	3	4	3	2
8	3	2	3	3	3	2	2
9	4	3	3	4	4	4	3
10	4	3	3	4	4	4	3
11	3	2	2	4	3	3	2
12	3	2	2	4	3	3	2
13	4	3	3	4	4	4	3
14	3	3	3	4	3	3	3
15	3	2	2	4	3	3	2
16	3	2	2	4	3	3	2
17	3	2	2	3	4	3	3
18	3	2	2	4	3	3	2
19	4	2	3	4	4	4	2
20	2	2	2	3	3	2	2
21	4	4	4	4	4	4	4
22	1	2	4	1	2	4	4
23	3	2	2	2	3	3	2
24	3	2	2	4	3	3	2
25	4	2	3	4	4	4	2
26	4	2	3	4	4	4	2
27	1	2	5	2	3	5	4
28	1	2	5	2	2	5	4
29	2	2	3	1	3	5	4
30	3	2	2	4	3	3	2

31	3	2	2	4	3	3	2
32	3	2	2	4	3	3	2
33	3	2	2	4	3	3	2
34	2	2	2	3	2	3	4
35	3	3	5	1	2	5	4
36	2	3	4	2	2	3	2
37	3	3	3	4	3	3	3
38	3	4	3	3	3	3	3
39	2	3	3	3	3	3	3
40	3	2	2	3	2	3	2
41	3	2	2	3	2	3	2
42	1	2	4	1	2	3	4
43	3	2	2	4	3	3	2
44	2	2	3	1	3	4	2
45	2	3	2	3	2	3	4
46	1	4	4	1	2	4	4
47	1	2	4	1	2	4	3
48	2	2	3	2	3	4	2
49	1	2	4	1	2	4	3
50	1	2	4	2	4	2	2
51	3	4	4	1	2	4	4
52	1	3	4	2	1	4	4
53	3	2	3	1	3	3	3
54	2	3	3	3	3	3	4
55	1	2	4	3	3	3	2
56	1	2	4	2	4	4	4
57	3	3	2	2	2	2	3
58	2	3	4	2	2	2	2
59	2	3	3	2	3	3	4
60	3	2	3	1	2	4	3
61	3	3	2	4	4	2	2
62	1	2	4	1	2	4	4
63	1	2	4	1	4	1	4
64	1	2	4	1	3	4	3
65	1	2	4	2	2	4	2
66	1	2	4	1	2	3	3
67	3	3	2	4	4	2	2
68	1	2	4	1	2	4	3
69	1	2	3	3	3	4	2
70	1	3	5	1	3	4	4

71	2	5	2	4	4	2	3
72	2	3	4	1	2	3	3
73	1	2	4	1	3	4	2
74	1	2	4	2	3	4	2
75	2	2	3	1	3	3	3
76	2	2	2	2	3	4	3
77	2	3	3	1	3	4	3
78	2	3	4	1	3	4	3
79	1	3	4	2	3	3	3
80	1	2	3	3	3	3	3
81	3	3	4	3	2	3	4
82	2	3	3	3	2	3	4
83	3	3	3	2	2	4	2
84	2	3	3	2	2	4	3
85	2	2	3	2	3	3	3
86	1	3	4	1	3	4	3
87	3	1	2	3	3	3	4
88	4	2	3	4	4	4	3
89	3	3	4	3	3	3	3
90	3	3	3	4	2	3	2
91	3	2	2	3	2	4	4
92	3	4	4	2	2	4	3
93	5	2	3	4	4	4	3
94	3	2	2	2	3	4	2
95	3	2	2	4	3	3	2
96	3	3	3	4	3	3	2
97	2	2	2	4	3	3	2
98	3	2	2	4	4	3	2
99	5	2	3	4	3	3	2
100	3	3	3	2	3	3	2
101	3	2	2	4	3	3	3
102	3	3	3	3	3	3	3
103	5	2	3	3	3	4	2
104	1	2	4	1	4	4	3
105	3	3	3	3	3	3	3
106	3	4	3	4	3	3	2
107	5	2	3	2	3	3	3
108	3	3	3	2	3	3	2
109	3	2	4	2	3	3	2
110	5	2	3	4	3	3	2

111	3	2	2	2	3	3	4
112	5	3	2	2	3	3	3
113	1	3	4	4	4	3	2
114	3	2	3	4	4	4	2
115	3	2	3	2	3	3	3
116	4	2	2	4	3	3	2
117	4	3	4	2	3	4	4
118	3	2	3	4	3	3	2
119	3	2	2	4	4	3	3
120	2	4	2	3	3	3	4
121	4	2	3	4	5	4	4
122	3	3	3	2	3	2	2
123	2	1	2	3	3	3	4
124	3	2	3	4	4	4	3
125	4	3	4	3	3	3	4
126	3	3	3	4	2	3	2
127	3	2	2	3	2	4	4
128	3	3	3	2	3	4	3
129	5	2	3	4	4	4	3
130	3	2	2	2	3	4	2
131	2	3	3	3	3	3	3
132	2	2	2	4	3	3	2
133	2	3	3	3	3	3	3
134	2	3	4	2	3	2	3
135	3	3	2	3	2	3	3
136	2	3	3	3	2	3	3
137	2	2	2	2	2	3	4
138	3	2	3	3	2	2	3
139	3	1	2	3	3	3	4
140	4	2	3	4	4	4	3
141	3	2	3	2	3	4	4
142	3	3	3	4	2	3	2
143	3	2	2	3	2	4	4
144	3	2	4	3	2	4	3
145	5	2	3	4	4	4	3
146	3	2	2	2	3	4	2
147	3	2	3	3	3	3	4

LAMPIRAN III

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (UJI COBA)

Hasil Uji Coba Validitas Kondisi Sosial (X1)

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total(X1)
Pendidikan Ayah	Pearson Correlation	1	.608**	.416**	.515**	.242**	.538**	.539**	.534**	.622**	.501**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Pendidikan Ibu	Pearson Correlation	.608**	1	.321**	.478**	.144	.449**	.459**	.452**	.406**	.287**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.081	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Pekerjaan Ayah	Pearson Correlation	.416**	.321**	1	.456**	-.016	.227**	.232**	.227**	.458**	.377**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.849	.006	.005	.006	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Pekerjaan Ibu	Pearson Correlation	.515**	.478**	.456**	1	.124	.375**	.386**	.381**	.337**	.316**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.135	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total(X1)
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Peran Dalam Masyarakat	Pearson Correlation	.242**	.144	-.016	.124	1	.265**	.261**	.264**	.114	-.016	.309**
	Sig. (2-tailed)	.003	.081	.849	.135		.001	.001	.001	.171	.851	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Gaji	Pearson Correlation	.538**	.449**	.227**	.375**	.265**	1	.965**	.971**	.358**	.348**	.809**
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Jumlah saudara	Pearson Correlation	.539**	.459**	.232**	.386**	.261**	.965**	1	.988**	.389**	.366**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Jumlah Pengeluaran	Pearson Correlation	.534**	.452**	.227**	.381**	.264**	.971**	.988**	1	.391**	.374**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Kepemilikan	Pearson	.622**	.406**	.458**	.337**	.114	.358**	.389**	.391**	1	.534**	.695**

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total(X1)
Rumah	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.171	.000	.000	.000		.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Alat Komunikasi	Pearson Correlation	.501**	.287**	.377**	.316**	-.016	.348**	.366**	.374**	.534**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.851	.000	.000	.000	.000		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Kondisi Sosial Ekonomi (X1)	Pearson Correlation	.816**	.680**	.559**	.668**	.309**	.809**	.823**	.822**	.695**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar (X2)

Correlations

Correlations									
		KD1-P	KD2-P	KD3-P	KD1-K	KD2-K	KD3-K	UTS	Hasil Belajar (Y)
KD1-P	Pearson Correlation	1	-.018	-.380**	.580**	.366**	-.019	-.219**	.626**
	Sig. (2-tailed)		.830	.000	.000	.000	.820	.008	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
KD2-P	Pearson Correlation	-.018	1	.255**	-.041	-.110	-.080	.130	.333**
	Sig. (2-tailed)	.830		.002	.626	.184	.338	.115	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
KD3-P	Pearson Correlation	-.380**	.255**	1	-.533**	-.168*	.364**	.276**	.155
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.041	.000	.001	.061
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
KD1-K	Pearson Correlation	.580**	-.041	-.533**	1	.428**	-.247**	-.354**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.626	.000		.000	.003	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
KD2-K	Pearson Correlation	.366**	-.110	-.168*	.428**	1	-.048	-.183*	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.184	.041	.000		.565	.026	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
KD3-K	Pearson Correlation	-.019	-.080	.364**	-.247**	-.048	1	.246**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.820	.338	.000	.003	.565		.003	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
UTS	Pearson Correlation	-.219**	.130	.276**	-.354**	-.183*	.246**	1	.224**
	Sig. (2-tailed)	.008	.115	.001	.000	.026	.003		.006
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
Hasil Belajar (Y)	Pearson Correlation	.626**	.333**	.155	.476**	.509**	.351**	.224**	1

Correlations									
		KD1-P	KD2-P	KD3-P	KD1-K	KD2-K	KD3-K	UTS	Hasil Belajar (Y)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.061	.000	.000	.000	.006	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Uji Reliabilitas Kondisi Belajar (X₁)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	147	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	147	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.869	10

Uji Reliabilitas Kondisi Belajar (X₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	147	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	147	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

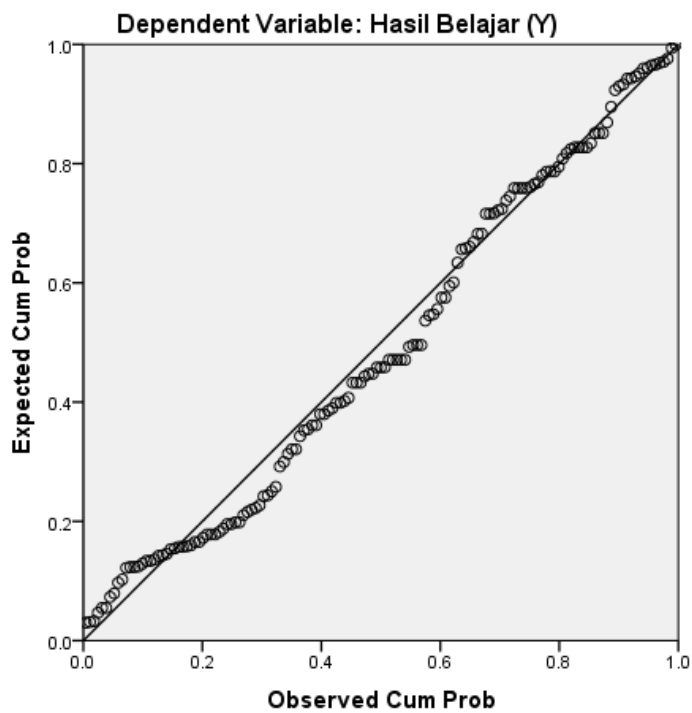
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.916	16

LAMPIRAN IV
ANALISIS DATA

Hasil Uji Persyaratan Analisis

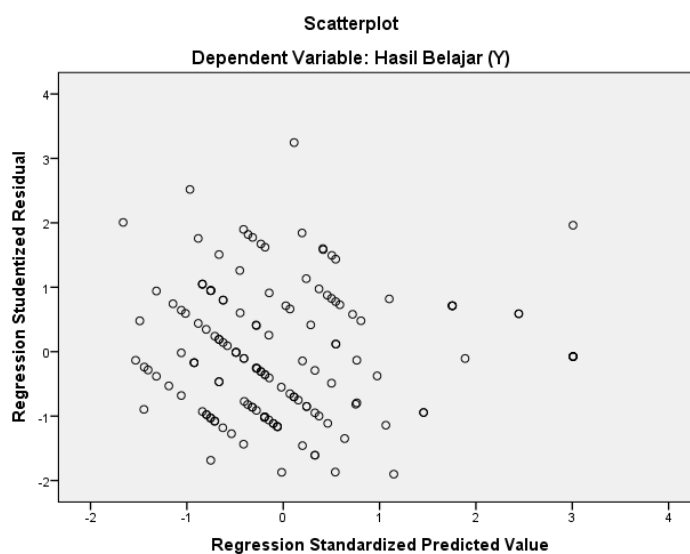
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51599422
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.052
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	225.043	85	2.648	1.462	.059
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	225.043	84	2.679	1.479	.054
	Within Groups		110.500	61	1.811		
	Total		335.543	146			

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.192	.438		32.439	.000		
	Gaji (X1)	.982	.125	.462	7.889	.000	.872	1.146
	Motivasi Belajar (X2)	.075	.010	.453	7.741	.000	.872	1.146
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)								



Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.207	.254		4.757	.000
	Kondisi Sosial Ekonomi (X1)	-.030	.010	-.280	-3.130	.002
	Motivasi Belajar (X2)	.015	.005	.275	3.083	.002

a. Dependent Variable: RES2

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.680	1.306	1.774

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.174	.449		27.131	.000		

Kondisi Sosial Ekonomi (X1)	.198	.017	.615	11.732	.000	.797	1.255
Motivasi Belajar (X2)	.056	.009	.341	6.503	.000	.797	1.255
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)							

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.838	2	266.419	156.139	.000 ^b
	Residual	245.706	144	1.706		
	Total	778.544	146			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kondisi Sosial Ekonomi (X1)						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.680	1.306
a. Predictors: (Constant), X2, Kondisi Sosial Ekonomi (X1)				

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.827 ^a	.684	.680	1.306	.684	156.139	2	144	.000	1.774
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kondisi Sosial Ekonomi (X1)										
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)										

LAMPIRAN V
r tabel Product Moment Sig. 5%

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961

Distribusi Nilai t_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
143	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
144	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
145	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
146	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
147	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75
148	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72

LAMPIRAN VI
BIODATA PENULIS

Nama : Fajriyatul Hurriyah
NIM : 1513046
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 31 Agustus 1997
Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Kab. Malang
No Telepon : 081239700740

RIWAYAT PENDIDIKAN	
TK	RA Miftahul Ulum Putat lor Gondanglegi Malang
SD	MI Miftahul Ulum 01 Putat lo Gondanglegi
SMP	SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
SMA	SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
S-1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

